

**ANALISIS PERBANDINGAN TARIF *INA-CBG's*
DENGAN TARIF RUMAH SAKIT DAN *COST RECOVERY RATE*
PASIEN RAWAT INAP PESERTA BPJS KESEHATAN
(Studi Kasus pada RSUD dr. Achmad Mochtar Bukittinggi)**

TESIS



**PROGRAM STUDI MAGISTER AKUNTANSI
PROGRAM MAGISTER DAN DOKTOR FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ANDALAS
2017**

ANALISIS PERBANDINGAN TARIF *INA-CBG's*

DENGAN TARIF RUMAH SAKIT DAN *COST RECOVERY RATE* PASIEN RAWAT INAP PESERTA BPJS KESEHATAN

Oleh :

Fika Edya

Magister Science (M.Si) dalam bidang Akuntansi Fakultas Ekonomi
Universitas Andalas

Dibimbing oleh Dr. Suhairi, SE,M.Si dan Dra. Nini Syofriyeni, M.Si. Ak

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbandingan antara tarif BPJS Kesehatan yang menggunakan sistem tarif INA-CBGs dan tarif Rumah sakit yang menggunakan sistem *fee for services*. Kemudian menghitung *Cost Recovery Rate* Pelayanan pasien rawat inap peserta BPJS Kesehatan di RSUD dr. Achmad Mochtar Bukittinggi.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif komparatif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu data tagihan pasien rawat inap peserta BPJS bulan Januari s.d Desember 2016 dan data pendapatan serta pengeluaran Rumah sakit tahun 2016 untuk menghitung *Cost Recovery Rate*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 10.804 kasus pasien rawat inap peserta BPJS Kesehatan selama tahun 2016, terdapat selisih tarif negatif yang menggambarkan tarif rumah sakit lebih besar dari pada pembayaran tarif INA-CBGs dan selisih tarif positif yang menggambarkan tarif rumah sakit lebih kecil dari tarif INA-CBGs. Selisih negatif terdapat pada kasus-kasus bedah yang melibatkan tindakan medis operatif. Besaran tarif INA-CBGs dipengaruhi oleh diagnosa utama, diagnosa sekunder dan *severity level* kasus pasien, sedangkan komponen tarif rumah sakit seperti obat, akomodasi, dan pemeriksaan penunjang secara umum tidak berpengaruh pada besaran klaim INA-CBG Rawat Inap kecuali untuk kasus-kasus khusus. Dengan demikian ketepatan diagnosa dokter, ketepatan kode sesuai dengan ICD X dan ICD IX, kelengkapan resume medis pasien dan kelengkapan dokumen pendukung menjadi sangat penting untuk menunjang ketepatan besaran klaim yang dibayarkan. *Cost Recovery Rate* untuk pasien rawat inap BPJS Kesehatan adalah 83,20 % yang artinya pendapatan dari pasien Rawat Inap peserta BPJS Kesehatan belum sepenuhnya mampu menutupi biaya operasional pasien Rawat Inap Peserta BPJS Kesehatan. Penyusunan Cincin Pathway dan perhitungan *Unit Cost* di rumah sakit menjadi sangat penting untuk dilaksanakan dalam rangka kendali mutu dan kendali biaya rumah sakit.

Kata Kunci : BPJS Kesehatan, Tarif INA-CBG's, *Fee For Service* dan *Cost Recovery Rate*

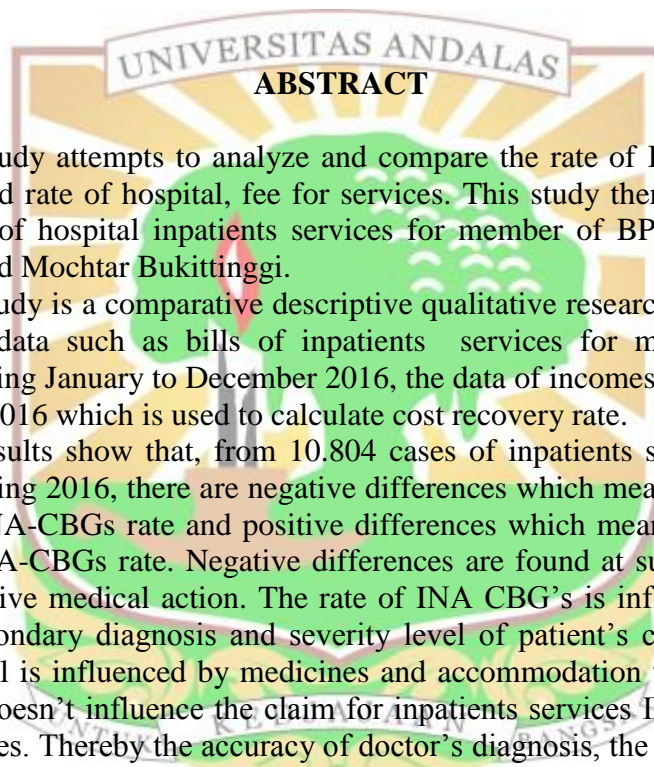
**COMPARISON ANALYSIS BETWEEN COSTS OF INPATIENT
THAT BASED ON HOSPITAL'S RATE AND INA-CBG'S RATE AND
COST RECOVERY RATE IN THE NATIONAL HEALTH INSURANCE
PROGRAM**

By:

Fika Edya

Magister Science (M.Si) of Accounting of Economic Faculty
Andalas University

Guided by Dr.Suhairi,SE,M.Si and Dra.Nini Syofriyeni,M.Si.Ak



This study attempts to analyze and compare the rate of BPJS Kesehatan, INA-CBGs and rate of hospital, fee for services. This study then calculated cost recovery rate of hospital inpatients services for member of BPJS Kesehatan at RSUD Achmad Mochtar Bukittinggi.

This study is a comparative descriptive qualitative research. The data used is secondary data such as bills of inpatients services for member of BPJS Kesehatan during January to December 2016, the data of incomes and expenses of hospital year 2016 which is used to calculate cost recovery rate.

The results show that, from 10.804 cases of inpatients services of BPJS Kesehatan during 2016, there are negative differences which mean hospital rate is higher than INA-CBGs rate and positive differences which mean hospital rate is lower than INA-CBGs rate. Negative differences are found at surgery cases that involve operative medical action. The rate of INA CBG's is influenced by main diagnosis, secondary diagnosis and severity level of patient's case. Meanwhile, rate of hospital is influenced by medicines and accommodation while supportive examination doesn't influence the claim for inpatients services INA-CBG except for special cases. Thereby the accuracy of doctor's diagnosis, the accuracy of ICD X and ICD IX coding, completeness of patient medical resume and the completeness of supporting documents are very important to support the accuracy claim that will be paid by BPJS Kesehatan. The cost recovery rate of inpatients services for member of BPJS Kesehatan is 83,20% which means income from inpatients services for member BPJS Kesehatan has not yet fully cover the operational cost for that service. Preparation of clinical pathway and calculation of unit cost for hospital become very important to achieve quality and cost control of hospital.

Keywords: BPJS Kesehatan, inpatients services, INA-CBG's rate, fee for services and cost recovery rate